



INTISARI

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memanfaatkan data hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 1997. Tujuan penelitian ini untuk melihat karakteristik ibu menurut faktor demografi dan sosial ekonomi rumah tangga, yang dibedakan menjadi ibu yang mengalami kematian bayi dan anak dan ibu yang tidak mengalami kematian bayi dan anak. Selanjutnya penelitian ini ingin mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kematian bayi dan anak.

Seluruh data yang berasal dari data SDKI 1997 ini diolah dengan menggunakan tabulasi silang dan uji regresi logit. Variabel yang digunakan adalah umur perkawinan pertama ibu, umur saat melahirkan anak yang meninggal, paritas, urutan kelahiran, pendidikan ibu, status ekonomi, jenis kegiatan, dan kualitas perumahan. Variabel-variabel tersebut merupakan variabel pengaruh. Sebagai variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah kematian bayi dan anak yang dilihat dari pengalaman ibu terhadap kematian bayi dan anak (mengalami dan tidak mengalami).

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 846 wanita pernah melahirkan selama lima tahun menjelang survei. Angka ini dikelompokkan menjadi dua yaitu yang mengalami kematian bayi dan anak sebanyak 59 dan yang tidak mengalami kematian bayi dan anak sebanyak 787 orang. Angka yang diperoleh ini merupakan *raw data* yang belum di *blow up*. Untuk keperluan analisis regresi logit, data yang digunakan sebanyak 124, dengan rincian 59 ibu mengalami kematian bayi dan anak, 65 ibu tidak mengalami kematian bayi dan anak. Angka ini diperoleh dari 8 persen ibu yang tidak mengalami kematian bayi dan anak.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa diantara kedelapan variabel penelitian yang diamati, variabel yang berpengaruh terhadap kematian bayi dan anak adalah tingkat pendidikan (2,42 %), paritas (8,05 %), urutan kelahiran (6,73 %) dan kualitas perumahan (2,61 %). Di antara keempat variabel yang berpengaruh, ternyata paritas merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kematian bayi dan anak.



ABSTRACT

The research is conducted by using the data of the 1997 Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) result. The objective of the research is to see the mother's characteristic according to demography factor and household economic social that is differentiated between mother with the death of infant and child and mother without the death of infant and child. Further, the research wants to know the factors that most influence toward the death of infant and child.

All of the IDHS data is processed by using cross tabulation and logistic regression. The variables used are the first married age of mother, the age of birth, the parity, the rank of birth, mother education, economic status, the kind of activity, and housing quality. Those variables are affecting variables, and affected variables are the death of infant and child that is seen from mother's experience toward the death of infant and child.

The number of samples used in the research is 846 women that ever gave birth during five years. It came close to survey. This number is grouped into two groups : 59 people with the death of infant and child and 787 people without the death of infant and child. This number is raw data that has not been blown up yet. The data used in logistic regression analyzing is 124 people. That are consisted of 59 mother with the death of infant and child, 69 mother without the death of infant and child. This number is gotten from 8% of mother without the death of infant and child.

The result of the research find that there are four affecting variables to the death of infant and child of eight variables observed. The four affecting variables are education level (2.42%), parity (8.052), the rank of birth (6.73%) and housing quality (2.61%). The parity variable is the most affected variable toward the death of infant and child.